

## II. KEBUTUHAN MASYARAKAT AKAN SEBUAH FAKULTAS PERTANIAN

### a. Jumlah dan Lingkungan Pekerjaan **Ahli-ahli** Pertanian

Rasanya tidak mungkin untuk menghitung dengan angka-angka **pasti** berapa **banyak** kemungkinan penempatan para lulusan Fakultas Pertanian itu. Pertama-tama, sampai sekarang - dan ini diperkirakan sementara akan tetap demikian - perluasan kesempatan bekerja bagi akademisi dianggap tidak kurang penting dari pada penggantian tenaga-tenaga yang dipensiunkan dan yang meninggal. Kedua, tidak diketahui berapa **banyak** Universitas Hindia Belanda akan dapat **memenuhi** kebutuhan akademisi, dan sampai sejauh mana pula perusahaan-perusahaan tertentu masih akan tetap menerima lulusan Universitas Negeri Belanda.

Akan tetapi ada kemungkinan juga, dengan mempergunakan **data-data** dari Komisi **Limburg**<sup>\*)</sup> dan angka-angka yang belum lama ini dikumpulkan, untuk meneliti peningkatan jumlah akademisi selama -30 tahun terakhir ini dan jumlah **tempat** yang lowong sekarang ini, yang dalam **hal** ini tidak hanya angka-angka yang **pasti** tetapi juga yang relatif, perbandingan terhadap **kelompok-kelompok** akademisi lainnya **sangat** penting. Dalam **hal** yang belakangan ini perlu kiranya dipikirkan bahwa "**ekstrapolasi**" deretan angka-angka, yang menunjukkan perkiraan tingkat pertumbuhan berbagai korps pada waktu **lalu**, dan bahwa korps-korps ini dalam waktu dekat yang akan datang akan berkembang dengan **cara** yang sama seperti dalam 20-30 tahun belakangan ini.

Untuk sementara dapat diambil kesimpulan, bahwa perbandingan-perbandingan ini-apabila selama masa sepuluh tahun belakangan ini tidak **terlalu berfluktuasi** - akan tetap dapat dipertahankan.

Kemungkinan penempatan bagi para ahli pertanian dan pertumbuhannya selama ini pertama-pertama dapat dilacak dari angka-angka dalam **laporan** Komisi **Limburg**<sup>\*\*) .</sup>

---

\*) Masa depan akademisi yang sudah menyangg gelar sajana, laporan komisi yang mempelajari kesempatan kerja bagi mereka (1936)

\*\*) Masa depan para akademisi yang bergelar (hal. 537-554)

Tabel dibawah ini diambil dari penerbitan tersebut diatas

Lingkungan pekerjaan cabang dinas dsb	1900	1905	1910	1915	1920	1925	1930	1935
Dinas Kehutanan	6	21	32	79	113	135	142	142
Penyuluhan Pertanian	-	2	4	16	29	42	69	70
Lembaga Penelitian	-	1	1	3	8	16	30	31
Budidaya (Culture)	22	28	35	64	82	93	99	83
Jabatan-jabatan pemerintah lainnya	1	2	6	8	10	14	16	19
Jabatan-jabatan swasta lainnya	1	1	1	1	2	2	4	3
Tanpa Lingkungan Kerja (termasuk pensiunan)					1	6	15	47
Jumlah	30	55	79	171	245	308	375	395

Memperhatikan bahwa Sekolah Tinggi Pertanian di Wageningen baru dalam tahun **1938** memperoleh statusnya seperti yang sekarang ini, maka para lulusan pendidikan menengah Wageningen jelas termasuk dalam **tabel** ini. Hanya sejauh mana dapat diketahui tidak dapat dipastikan, karena bagian pendidikan di Wageningen berulang kali mengalami perubahan.

Berdasarkan **data-data** dari "Institut Pertanian Hindia Belanda Insinyur Wageningen", ternyata lebih **banyak** lulusan Wageningen yang bekerja terutama di perkebunan-perkebunan (cultures) dari pada angka-angka yang ditunjukkan oleh **tabel** di atas.

**Terlebih** dahulu pada **tanggal 1** Februari **1932** Institut Pertanian ini mengadakan *enqueta* = angket yang **hasil** selanjutnya **diper-**gunakan untuk memperkirakan jumlah lulusan Wageningen yang datang di Hindia **Belanda**<sup>7)</sup> sebagai berikut :

Dinas Kehutanan (Pemerintah) .....	131
Departemen Pertanian dan Dinas-dinas Penyuluhan .....	72
Balai-balai Penelitian Pemerintah .....	28
Balai-balai Penelitian Swasta .....	28
Praktek Budidaya Gula .....	118
Praktek Budidaya lainnya .....	70
Berbagai Pekerjaan Pertanian .....	14
Pekeriaan-pekeriaan diluar <b>pertanian</b> .....	24
Jumlah .....	485

<sup>7)</sup> "Laporan Institut" (Lampiran IV) \$2

Selanjutnya **dalam** pidatonya pada **tanggal** 19 Maret 1939, Ketua Institut Pertanian Hindia **Belanda** Insinyur Wageningen memberitahukan, bahwa akhir tahun 1938 institut ini mempunyai 417 orang anggota<sup>1</sup>. Selanjutnya ia menambahkan, bahwa ia **mempkirakan** bahwa lebih dari 213 dari jumlah itu akan masuk menjadi anggota institut.

Anggota-anggota ini dibagi dalam beberapa kelompok **jabatan** :

Kehutanan .....	17% = 71	} Pemerintah
Penyuluhan Pertanian .....	19% = 80	
Balai Penelitian Pemerintah .....	5% = 21	
Jabatan-jabatan Pemerintah lainnya .....	1% = 4	
Balai Penelitian Swasta .....	5% = 21	} Swasta
Industri Gula .....	14% = 59	
Budidaya lainnya .....	31% = 128	
<b>Jabatan-jabatan lain dan Tanpa Linnkunnan Kerja</b> .....	<b>8% = 33</b>	
<b>Jumlah .....</b>	<b>417</b>	

Hal yang **menyolok** antara lain **ialah** bahwa industri **gula sangat kurang** sedangkan "budidaya" (cultures) lainnya menerima **banyak sekali lulusan** Wageningen daripada di tahun 1932. Selanjutnya perhatian ditujukan kepada keadaan, bahwa anggota-anggota institut yang bekerja di budidaya (cultures) dua kali lebih **banyak** dari pada data statistik Komisi Limburg. Perlu dicatat bahwa tidak semua **lulusan** Wageningen yang bekerja di budidaya itu adalah anggota institut.

Situasi pada **waktu** sekarang dapat dilihat dari **Almanak** Pemerintah (Regamingoalmanak), daftar anggota VHABINNOI, Persatuan Konsuler Pertanian Hindia **Belanda**, Institut Insinyur Wageningen, demikian pula dari angket Departemen Pengajaran dan Keagamaan pada **tanggal** 30 Juni 1940. Situasi **tersebut** diatas dapat diperkirakan sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Laporan tahunan ke 10 Institut.

Kehutanan .....	141	Pemerintah 295 <sup>*)</sup>
Penyuluhan Pertanian .....	95	
Balai Penelitian Pemerintah .....	32	
Jabatan-jabatan pemerintah lainnya .....	12	
Perusahaan-perusahaan pertanian pemerintah	15	
Balai Penelitian Swasta .....	35	Swasta 305
Budidaya (Cultures) .....	± 45	
Jabatan-jabatan lain dan tanpa lingk. pekerjaan	25	
<b>Jumlah .....</b>	<b>600</b>	

Dibawah ini daftar yang disusun menurut pembagian oleh Komisi Limburg

Lapangan kerja dinas dsb	Komisi Limburg			Institut Cs	
	1910	1920	1930	1932	1940
Kehutanan	32	113	142	131	141
Penyuluhan pertanian	4	29	69	70	95
Lembaga Penelitian	1	8	30	56	67
Budidaya (Cultures)	35	82	99	188	260
Jabatan-jabatan pemerintah	6	10	16	10	12
Jabatan-jabatan lain dan tanpa lapangan kerja	1	3	19	34	25
	79	245	375	489	600

Dari perbandingan ini ternyata bahwa **Dinas** Kehutanan-lah yang pertama-tama berkembang. Hal ini diduga karena ada kaitannya dengan pendapatan dari hutan-hutan pemerintah, **meskipun** dalam tahun-tahun depresi, perluasan ini **sangat** dikurangi. Di bidang pertanian masih terlihat jelas adanya perluasan di segala lapangan, sedang jumlah lulusan Wageningen di budidaya (cultures) dan pada lembaga penelitian oleh Komisi Limburg dinilai **sangat rendah**.

Pertambahan keseluruhannya akhirnya dapat diperkirakan sebagai berikut, dimana sekaligus diperhatikan pula kemungkinan pembagiannya dalam jurusan pertanian dan kehutanan (lihat **Tabel** ha1.13).

Berdasarkan **tabel** ini maka pada masa yang akan datang **diperkirakan** tenaga akademisi akan mengalami penambahan

<sup>\*)</sup> Sesuai dengan statistik Departemen Pengajaran dan Keagamaan

sebesar rata-rata 13 setiap tahun. Pada keadaan 600 akademisi maka untuk kebutuhan penggantian setiap tahun dapat dipatok jumlah 30, sehingga tiap tahun dapat diperhitungkan sebanyak 43 **tempat** untuk **sarjana-sarjana** pertanian/kehutanan.

<b>Jurusan pendidikan utama (Hoofdstudicrichting)</b>	<b>1910</b>	<b>1920</b>	<b>1930</b>	<b>1940</b>
Pertanian	<b>90</b>	<b>200</b>	<b>310</b>	<b>430</b>
Kehutanan	<b>40</b>	<b>130</b>	<b>160</b>	<b>170</b>
Jumlah sajana pertanian/kehutanan	<b>130</b>	<b>330</b>	<b>470</b>	<b>600</b>
Pertambahan rata-rata <b>tiap</b> tahun	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	

Dalam kehidupan masyarakat di Hindia Belanda sarjana-**sarjana** pertanian/kehutanan menempati kedudukan seperti terlihat pada **tabel** di bawah ini, yang memberi gambaran perbandingannya. Dari jumlah seluruh akademisi yang bekerja di Hindia Belanda, jumlah **sarjana pertanian/kehutanan** berada di bawah dokter, ahli hukum dan **indolog**; dalam **dinas** pemerintahan mereka juga dibawah insinyur sipil (**termasuk** insinyur dari Bandung). Karena pertambahan jumlah **jabatan** berlangsung dengan cepat, maka kebutuhan akan insinyur pertanian/kehutanan jumlahnya hampir sama dengan kebutuhan ahli hukum, hanya masih kalah dengan kebutuhan dokter. Dalam **tabel** ini, sesuai **laporan** Komisi Limburg, jumlah kebutuhan akademisi untuk pengganti diperhitungkan 5% dari jumlah **seluruh** akademisi yang bekerja.

Besarnya perluasan rata-rata selama periode 15-30 tahun dihitung **berdasarkan data-data** dari Komisi Limburg. Namun untuk **berbagai** kelompok pekerjaan, komisi tidak mempunyai angka-angka tahun-tahun sebelumnya, sehingga misalnya untuk ahli hukum dan **indolog** tidak dapat diketahui berapa jumlah tambahan yang diperlukan. Kiranya agak terlalu jauh keluar apabila hendak diusahakan mencari angka-angka untuk pertambahan bagi kelompok ini. Dalam **dinas** pemerintahan kelompok-kelompok **jabatan/lapangan** kerja terbesar, adalah pada Departemen Dalam Negeri dan Kehakiman. Dalam masa 10 tahun terakhir ini tidak ada pertambahan yang cukup nyata, bahkan secara keseluruhan mungkin **menurun**.

Kelompok Akademisi	Jumlah akademisi dalam jabatan Pemerintah Hindia Belanda Tahun 1940 <sup>1)</sup>	Jumlah diperkirakan di Hindia Belanda 1940	Perluasan rata-rata periode yang diketahui (15130 hhun)	Jumlah kebutuhan diperkirakan tiap tahun
1. <b>Dokter</b>	413 + f (y)	± 1200	± 20	± 80
2. Ahli Hukum	530 + f (x)	± 800	tidak diketahui	40 & 50
3. Insinyur Pertanian / Kehutanan	295	600	13	43
4. <b>Indolog</b>	700	± 750	tidak diketahui	± 35
5. Insinyur Sipil	213 + f (z)	450	5	27
6. Insinyur <b>Mesin</b>	80	220	4	15
7. Insinyur <b>Kimia</b>	62	199	4	14
8. Insinyur <b>Elektro</b> Teknik	69	160	5	13
9. <b>Biologi</b>	59	100	3	8
10. <b>Ekonomi Perdagangan</b>	53	90	3	7
11. <b>Apoteker</b>	40	110	2	7
12. <b>Geologi &amp; Insinyur</b> Pertambangan	38	110	2	7
13. Ahli <b>Kimia</b>	25	61	2	5
14. <b>Dokter Hewan</b>	60	70		4
15. <b>Ilmu Pasti</b> dan Alam	28	40	1	3
16. Insinyur <b>Bangunan</b> (Sipil)	24	40	1	3
17. <b>Sastra Klasik</b>	18	20	1	2
18. Insinyur <b>Perkapalan</b>	7	10		
19. Insinyur <b>Penerbangan</b>	2	2		

Sementara itu perlu masih dicatat bahwa para ahli hukum dan indolog di masa yang akan datang sebagian - untuk lebih kurang 200 tempat - dapat diganti oleh lulusan Jurusan Sosial Ekonomi dari Fakultas Sastra, sehingga kebutuhan kedua kelompok tersebut terdahulu dapat dikurangi. Dari angka-angka ini dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan adanya Fakultas Pertanian relatif sangat besar.

<sup>1)</sup> Berdasarkan pemberitahuan Departemen Pengajaran dan Keagamaan

y) = Jumlah lulusan Sekolah Tinggi Kedokteran Jakarta kurang lebih 180

x) = Jumlah lulusan Sekolah Tinggi Hukum Jakarta 122

z) = Jumlah Lulusan Sekolah Tinggi Teknik Bandung ± 175 diantaranya 132 menduduki jabatan di pemerintahan.

## b. Pendaftar propadeuse pada Tahun 1940-1941

Meskipun kepastiannya baru pada akhir Agustus 1940 diumumkan, bahwa pendidikan propadeuse akan dimulai, namun peminatnya **sangat** besar. Selanjutnya ada 51 **calon** mahasiswa yang terdaftar, 2 orang mengundurkan **diri**, seorang karena menjalani wajib **militer** dan seorang lagi pindah ke Sekolah Tinggi Kedokteran.

Angka-angka di bawah ini menunjukkan rincian keadaan mahasiswa tahun pertama.

	~ m y	Cina	I— sia	Jml
Jumlah yang terdaftar	5	12	32	49
Diantaranya yang sudah berijazah akademi	2	1	4	7
Mahasiswa baru	3	11	28	42
Yang sebelumnya pernah terdaftar pada salah satu fakultas bin	•	4	13	17
- Untuk pertama kali terdaftar	3	7	15	25
Yang Wanita		1	1	2

Apabila dibandingkan dengan jumlah yang terdaftar pada tahun pertama berdirinya sekolah tinggi lain di negeri ini, maka jumlah yang terdaftar pada tahun pertama ini **sangat banyak**; bahkan lebih **banyak** dari perkiraan pemerintah pada waktu pembahasan dalam **Dewan Rakyat** (Volksraad).

Dengan memperhatikan kemungkinan bahwa ada mahasiswa-mahasiswa yang mengulang satu tahun pengajaran atau lebih, dan melihat pengalaman fakultas lain, kiranya untuk tahun-tahun berikutnya dapat diambil perhitungan **atas** dasar 100 mahasiswa pada tahun pertama dan 50 mahasiswa pada tahun kedua. Dengan demikian pada waktunya akan dapat dihasilkan kurang lebih 30 **lulusan** setiap tahun.

Karena itu untuk perencanaan pembangunan **gedung-gedungnya**, laboratorium dan ruangan-ruangan kuliah **sekurang-kurangnya** angka-angka ini harus diambil sebagai dasar.

